

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tunarungu adalah orang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan oleh sebagian atau seluruh alat pendengaran tidak berfungsinya, sehingga anak tersebut tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari (Wirnasih, 2007). Hal tersebut berdampak terhadap kehidupannya secara kompleks terutama pada pembelajaran sebagai alat pendidikan yang sangat penting.

Anak berkebutuhan khusus mempunyai hak yang sama dengan anak normal dalam memperoleh pendidikan dan pembelajaran dalam setiap jenjang pendidikan. Anak berkebutuhan khusus mendambakan hidup yang layak, menginginkan pertumbuhan, dan perkembangan yang harmonis. Oleh karena itu, mereka membutuhkan pendidikan dan bimbingan agar menjadi manusia dewasa dan menjadi warga negara yang dapat berpartisipasi bagi pembangunan bangsa dan negara.

Pembelajaran jasmani bagi anak tunarungu, khususnya olahraga bulutangkis, membutuhkan keterampilan guru dalam berkomunikasi kepada anak, dan memberikan penjelasan materi tentang teknik dasar bermain bulu tangkis yang baik dan benar. Menurut (Kustiawan, 2016) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, sehingga siswa tertarik minat dan perhatiannya, terangsang pikiran dan perasaannya pada kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Penemuan yang ditemui peneliti saat menjadi peserta Pogram Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) sebagai praktikan mengajar kelas IV SD di SLB Purnama Asih dengan periode bulan Febuari-Juni (2023). Di SLB Purnama Asih mayoritas anak tunagrahita dan hanya ada satu peserta didik dengan gangguan pendengaran atau tunarungu. Peserta didik ini memiliki kemampuan kognitif yang berbeda dengan teman-teman kelasnya. Seperti contohnya peserta didik ini mampu membaca kalimat yang panjang, mampu menulis, dan juga mampu mengoperasikan gadget sebagaimana fungsinya untuk berkomunikasi dan fungsi lainnya. Namun, pembelajaran di kelas disamakan dengan anak tunagrahita yang memiliki tingkat kognitif yang berbeda dan tanpa didampingi bahasa pengantar yaitu bahasa isyarat yang mengakibatkan sulit dimengerti oleh anak tunarungu. Salah satu pembelajarannya yaitu

pada pembelajaran pendidikan jasmani adaptif pada olahraga bulu tangkis, tidak jarang guru di SLB Purnama Asih memberikan pembelajaran teknik dasar bulu tangkis dengan metode ceramah dan praktik langsung. Hal ini lah yang menurut peneliti metode ini tidak sesuai dengan gaya belajar anak tunarungu yang visual dan konkrit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru melalui media online *Whatsapp* pada bulan Mei 2023, peserta didik yang akan di teliti ini sebenarnya sudah memiliki bakat untuk bermain bulu tangkis namun cara memegang raketnya tidak menggunakan teknik-teknik yang benar, salah satunya seperti pada saat melakukan teknik pukulan servis dengan cara melemparkan kok ke atas kemudian dipukul kedepan.

Dari pernyataan tersebut, maka dibutuhkan berbagai upaya dengan memanfaatkan berbagai alternatif media pembelajaran yang tepat untuk memaksimalkan pembelajaran peserta didik tunarungu dalam mengajarkan teknik dasar dalam permainan bulutangkis. Karena itu, ketika guru menjelaskan materi kepada siswa tunarungu guru dapat menggunakan media video pembelajaran yang dilengkapi peragaan sebagai alat bantu dalam proses meningkatkan keterampilan teknik dasar bulu tangkis. Media yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu video pembelajaran yang dilengkapi peragaan berisi teknik dasar bulu tangkis dengan dasar teori ahli untuk langkah-langkah teknik dasar bulu tangkisnya. Media video ini dapat memberikan penyampaian materi yang lebih demonstratif dan dapat dipelajari secara menarik dan berulang. sehingga peserta didik dapat memahami teknik dasar bulu tangkis secara visual.

Selain hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan P3K di SLB Purnama Asih. Peneliti juga menemukan lima penelitian lain, yang salah satunya meneliti mengenai peningkatan keterampilan teknik dasar bulu tangkis menggunakan media gambar dengan judul penelitian “Media Gambar dalam Permainan Dasar Bulu Tangkis Siswa Tunarungu” yang disusun oleh Akhmad Zahari dan Ahmad Samawi pada tahun 2016.

Adapun penelitian lain yang menggunakan media audio visual dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Digital Terhadap Penguasaan Keterampilan Servis Pendek Backhand dalam Pembelajaran Bulutangkis” yang disusun oleh Sri Widaningsih dan Ruslan Prananda pada tahun 2019. Penelitian lain yang berjudul “Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Dasar Permainan Bulutangkis Pada Siswa Tunarungu di SMPLB” oleh Alfian Dwi Suwida pada tahun 2016.

Dua penelitian terakhir yang ditemukan oleh peneliti menggunakan media video namun subjek yang digunakan bukanlah anak berkebutuhan khusus dan objek yang

diteliti bukan mengenai bulu tangkis, melainkan anak pada sekolah regular dengan judul “Pengembangan Media Video Teknik Dasar Sepakbola Untuk Usia Dini” yang disusun oleh Galih Dwi Nur Pasha pada tahun 2019 dan “Pengembangan Media Video Pada Materi Teknik Dasar Bola Basket Siswa SMK Yayasan Budi Utomo Lubuklinggau” dengan penyusun Della Vya Ramadhona, M. Rusni Eka Putra, Muhammad Suhdy pada tahun 2022.

Pada penelitian yg dilakukan oleh Akhamd Zahrani dan Ahmad Samawi dengan judul "Media Gambar dalam Permainan Dasar Bulu Tangkis Siswa Tunarungu" mengemukakan bahwa hasil dari penelitiannya yaitu model pembelajaran harus diulang-ulang, namun tanpa adanya media yang konkret dan tepat untuk diberikan pada siswa tunarungu maka pembelajarn yang dilakukan secara berulang-ulang tidak efektif. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa media yang digunakan adalah media gambar sedangkan gambar bukanlah media yang konkret melainkan media semi konkret, sehingga dalam penelitian yang saya laksanakan mencakup media semi konkret yaitu video pembelajaran dilengkapi oleh model pembelajaran konkret yaitu peragaan.

Maka berdasarkan dari penelitian terdahulu yang peneliti temukan, dengan mengingat gaya belajar anak tunarungu yang belajar secara visual serta potensi peserta didik dalam cabang olahraga bulu tangkis sehingga peneliti tertarik mengembangkan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bulu Tangkis Pada Anak Tunarungu Kelas IV di SLB Purnama Asih Bandung”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah peneliti paparkan pada latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi pada peserta didik tunarungu yaitu:

- 1.2.1. Kesulitan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bulu tangkis.
- 1.2.2. Peserta didik memerlukan media pembelajaran visual yang telah disesuaikan dengan hambatan dan kemampuannya untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bulu tangkis.
- 1.2.3. Belum adanya upaya sekolah dalam memfasilitasi kebutuhan media visual yang telah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
- 1.2.4. Adanya video pembelajaran yang dilengkapi peragaan dalam kegiatan peningkatan keterampilan teknik dasar bulu tangkis.

1.3. Batasan Masalah

Amelia Rizki Ananda, 2024

PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN YANG DILENGKAPI DENGAN PERAGAAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BULU TANGKIS PADA ANAK TUNARUNGU KELAS IV DI SLB PURNAMA ASIH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada penggunaan media video pembelajaran yang dilengkapi peragaan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bulu tangkis pada anak tunarungu kelas IV di SLB Purnama Asih.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah pengaruh media pembelajaran video terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bulu tangkis pada anak tunarungu di SLB Purnama Asih Bandung?”.

1.5. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bulu tangkis pada anak tunarungu di SLB Purnama Asih.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui keterampilan teknik dasar bulu tangkis pada anak tunarungu di SLB Purnama Asih sebelum diintervensi menggunakan media pembelajaran video.
- 2) Untuk mengetahui keterampilan teknik dasar bulu tangkis pada anak tunarungu di SLB Purnama Asih setelah diintervensi menggunakan media video.
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan teknik dasar bulu tangkis melalui penggunaan media pembelajaran video pada anak tunarungu di SLB Purnama Asih.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pengetahuan dalam keilmuan pendidikan anak berkebutuhan khusus, khususnya mengenai media pembelajaran video berbasis teknologi guna mengenalkan teknik dasar bulu tangkis pada anak tunarungu.

b. Manfaat Praktis

1) Sekolah

Amelia Rizki Ananda, 2024

PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN YANG DILENGKAPI DENGAN PERAGAAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BULU TANGKIS PADA ANAK TUNARUNGU KELAS IV DI SLB PURNAMA ASIH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi serta bahan pertimbangan dalam membuat program pembelajaran teknik dasar bulu tangkis.

2) Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan media pembelajaran teknologi dalam pembelajaran teknik dasar bulu tangkis.

3) Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat membantu mengenalkan teknik dasar bulu tangkis dan mengembangkan keterampilan olahraga bulu tangkis.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi ini yakni sebagai berikut:

- a. BAB I PENDAHULUAN: Berisi latar belakang, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan
- b. BAB II KAJIAN TEORI: Berisi kajian teori yang membahas mengenai pendidikan jasmani adaptif, anak tunarungu, pendidikan jasmani adaptif bulu tangkis bagi anak tunarungu, media pembelajaran, media pembelajaran video teknik dasar bulu tangkis, kerangka berpikir, dan hipotesis.
- c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN: Berisi tentang metode penelitian yang digunakan, subjek dan lokasi penelitian, definisi operasional variable, kisi-kisi instrumen penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.
- d. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN: Berisi tentang data-data hasil penelitian mengenai media pembelajaran video terhadap peningkatan teknik dasar bulu tangkis pada anak tunarungu kelas IV di SLB Purnama Asih.
- e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN: Berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya.